

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam setiap instansi mempunyai misi untuk memaksimalkan kekayaan investor. Analisis Du Point, rasio keuangan dan nilai tambah ekonomis merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan dalam suatu instansi. Ukuran ini bertujuan untuk melihat tingkat perkembangan suatu instansi dalam mengelola keuangan.

Seiring dengan semakin cepat berkembangnya perekonomian Indonesia dari zaman dulu ke zaman sekarang. Maka suatu instansi dapat berkembang dalam persaingan antar competitor yang semakin ketat dan harus membutuhkan dana/modal tambahan untuk mendorong operasional kinerja instansi. Dalam suatu instansi mempunyai cara untuk memperoleh modal tambahan antara lain dengan menawarkan struktur kepemilikan yang ada pada instansi yang sudah tercatat dalam bursa efek Indonesia sebagai perusahaan *go public* dan masyarakat yang ingin menanamkan dana investasinya di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal digunakan oleh para investor sebagai sarana berinvestasi untuk mendapatkan pendapatan deviden dan pendapatan yang berasal dari harga selisih jual terhadap harga beli.

Dalam suatu instansi untuk menilai kinerja keuangan dapat menggunakan ukuran seperti nilai tambah ekonomis dan analisis profitabilitas (ROE). Sehingga dalam riset ini dapat dilihat bahwa bagaimana hubungan kedua ukuran tersebut terhadap harga saham. *Stock Price* merupakan suatu instrument pasar modal yang sangat populer dan sebagai surat tanda kepemilikan para investor. (Harahap, 2018).

Tingkat *stock price* mempunyai hubungan yang besar atas permintaan dan penawaran karena dapat merepresentasikan nilai dari perusahaan. Apabila *stock*

*price* pada perusahaan mengalami peningkatan, maka laporan keuangannya akan dianggap mengalami *profit* di mata investor dan calon investor. Sebaliknya, apabila *stock price* pada perusahaan mengalami penurunan/*loss* maka akan mempengaruhi nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Nilai perusahaan dapat kita lihat dari bagaimana cara perusahaan tersebut dalam mengelola aset untuk menghasilkannya menjadi *profit*. Apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan akan ikut naik sehingga dapat membuat investor atau calon investor menginvestasi karena pendapatan deviden yang akan diterima besar.

Dalam perusahaan untuk menentukan *stock price* dapat menggunakan dengan analisis teknikal dan fundamental. Analisis fundamental digunakan untuk melihat nilai tambah ekonomi. Sedangkan untuk memprediksi harga saham pada masa mendatang dapat menggunakan analisis teknikal. EVA ialah tambahan ukuran nilai ekonomis yang dihasilkan akibat dari aktivitas atau strategi manajemen dengan mengurangi *cost of capital* yang muncul setelah telah dilakukannya investasi. Dengan adanya *Economic Value Added*, maka perusahaan dapat menetapkan tujuan implikasi jangka panjang dan jangka pendek pada internal perusahaan. Menurut para ahli *Economic Value Added* dianggap dapat menghitung *cost* dari modal ekuitas yang membuat perusahaan lebih fokus pada penciptaan nilai perusahaan.

Riset tentang hubungan EVA terhadap harga saham sudah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Menurut (Edsel, Ilat, & Pangerapan, 2017) bahwa ROE tidak memiliki hubungan terhadap harga saham. Menurut (Junaeni, 2017)

bahwa EVA tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Tetapi menurut (rosmawati, 2018) mengatakan bahwa ROE memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham dan EVA tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Pongkorung, Tommy, & Tulung, 2018) mengatakan bahwa struktur kepemilikan memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan riset mengenai masalah tersebut dengan judul: “Pengaruh *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Struktur kepemilikan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas sehingga peneliti melakukan indentifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu

1. Untuk mengatasi kelemahan perusahaan dalam mengetahui apakah perusahaan tersebut menciptakan untung atau rugi dengan menggunakan *Economic Value Added* dalam mengetahui biaya yang dikeluarkan.
2. Untuk mengatasi struktur kepemilikan investor atau calon investor apakah dapat berpengaruh besar dalam menentukan besarnya laba yang akan di peroleh oleh investor/ pemegang saham dimasa yang akan datang.
3. Untuk mengetahui apakah *return on equity (ROE)* berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap harga saham.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang masih minim dalam pengetahuan peneliti sehingga dilakukan pembatasan masalah, yang peneliti fokuskan pada riset ini yaitu :

1. Variabel dependen pada riset ini adalah harga saham sedangkan variabel independennya adalah *return on equity (ROE)*, *Economic Value Added (EVA)* dan struktur kepemilikan.
2. Populasi pada riset ini ialah perusahaan manufaktur bersektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.
3. Laporan Keuangan yang diambil adalah laporan keuangan selama 5 tahun yaitu tahun 2014-2018.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.
2. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.
3. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.
4. Apakah *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Struktur Kepemilikan berpengaruh bersama-sama terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami seberapa besar pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memahami seberapa besar pengaruh *Economic Value Added* terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memahami seberapa besar pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memahami seberapa besar pengaruh *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Stuktur Kepemilikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitan ini diharapkan dapat sebgai bahan acuan atau bahan masukan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai riset ini yaotu pengaruh *return on equity*, *economic value added*, struktur kepemilikan terhadap harga saham bagi suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Penulis

Dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan tentang bagaimana pengaruh dari *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Stuktur Kepemilikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Bagi Universitas Putera Batam

Melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan. Serta bisa menjadi sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Melalui riset ini dapat mengetahui bagaiman pengaruh *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Stuktur Kepemilikan terhadap harga saham di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.